

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengkajian terhadap konsep pendidikan anak dalam keluarga menurut Ibrahim Amini dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep pendidikan anak dalam keluarga menurut Ibrahim Amini yakni: *pertama*, dalam memilih pasangan. Karena sebelum anak itu dilahirkan seharusnya orang tua sudah memiliki bekal dalam pendidikan anak. *Kedua*, di masa kehamilan, masa-masa ini juga memiliki peran dalam pendidikan anak karena dari apa yang dibiasakan dan dimakan oleh seorang ibu dapat berpengaruh terhadap otak seorang anak. *ketiga*, saat anak berusia satu atau dua tahun, masa ini lah menjadi masa awal terciptanya pendidikan anak dalam keluarga karena masa-masa ini anak belum mempunyai bekal dan anak mencontoh apa yang ada di sekitarnya.
2. Relevansi konsep pendidikan anak dalam keluarga menurut Ibrahim Amini dengan pendidikan Islam yakni: *pertama*, menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua atau keluarga dalam mendidik anaknya dikarenakan madrasah pertama bagi anak adalah orang tua. Orang tua sangat penting dalam membentuk kepribadian dan membentuk anaknya agar menjadi manusia yang berguna. *Kedua*, mengajarkan Akhlak karena akhlak merupakan awal dari baik buruknya tingkah laku seseorang. *Ketiga*, patuh terhadap orang tua. Sebagai anak sudah selayaknya patuh

3. terhadap orang tuanya dikarenakan orang tua tidak mungkin membawa kesesatan pada diri anaknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, kiranya ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan konsep pendidikan anak dalam keluarga menurut Ibrahim Amini sebagai berikut:

1. Kepada orang tua

Orang tua hendaklah mendidik dan memperhatikan anaknya dengan baik serta bersungguh-sungguh. Dikarenakan orang tua menjadi penanggung jawab pertama dan utama dalam hal mendidik, membentuk serta menjadikan anak agar menjadi manusia yang berguna bagi agama dan negara. Apabila orang tua tidak peduli atau tidak sadar akan pentingnya mendidik anak maka anak akan terbentuk menjadi orang yang sembarangan yang tidak tau aturan serta merugikan orang lain.